ARTIKEL

IMPLEMENTASI METODE PROFILE MATCHING UNTUK PENYELEKSIAAN CALON KETUA OSIS PADA SMPN 1 BANDUNG TULUNGAGUNG

Oleh:

MARISA FITRI FAJARWATI

NPM : 13.1.03.02.0163

Dibimbing oleh :

1. **Ahmad Bagus Setiawan, S.T, M.M, M.Kom**
2. **Fajar Rohman Hariri, M.Kom**

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Marisa Fitri FajarWati
NPM	: 13.1.03.02.0163
Telepun/HP	: 085736133048
Alamat Surel (Email)	: marisafitri95@gmail.com
Judul Artikel	: Implementasi Metode Profile Matching Untuk Penyeleksiaan Calon Ketua Osis Pada Smpn 1 Bandung Tulungagung
Fakultas - Program Studi	: Teknik - Teknik Informatika
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Ahmad Dahlan 76, Mojoroto, Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 8 Agustus 2017
Pembimbing I Ahmad Bagus Setiawan, S.T, M.M, M.Kom NIDN. 0703018704	Pembimbing II Fajar Rohman Hariri, M.Kom NIDN. 0715058902	Penulis Marisa Fitri Fajarwati Npm : 13.1.03.02.0163

IMPLEMENTASI METODE PROFILE MATCHING UNTUK PENYELEKSIAAN CALON KETUA OSIS PADA SMPN 1 BANDUNG TULUNGAGUNG

MARISA FITRI FAJARWATI
13.1.03.02.0163
TEKNIK - TEKNIK INFORMATIKA
marisafitri95@gmail.com
Ahmad Bagus Setiawan, S.T, M.M, M.Kom dan Fajar Rohman Hariri, M.Kom
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Ketua OSIS merupakan pimpinan tertinggi dalam suatu struktur kepengurusan OSIS. Sistem kepemimpinan dari seorang ketua OSIS akan sangat berpengaruh pada kemajuan kegiatan kesiswaan dalam suatu sekolah. Proses penyeleksian untuk mendapatkan calon ketua OSIS yang berkualitas bukan hal yang mudah, diperlukan penyeleksian dalam pemilihan seorang ketua OSIS yang mampu membawa keberhasilan kegiatan kesiswaan. Seleksi merupakan tahapan untuk memutuskan peserta pantas atau tidak menjabat di lembaga organisasi tersebut. Keputusan yang diambil diharapkan lebih objektif agar kualitas yang diperoleh sesuai dengan harapan sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.

Metode yang digunakan untuk penyeleksian calon ketua osis adalah dengan metode *Profile Matching* yaitu sebuah mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti. Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat membantu penyeleksian ketua osis. Hasil dari sistem ini adalah calon ketua osis mengetahui hasil nilai yang dihasilkan dari penyeleksian. Sistem yang dibuat diimplementasikan dengan menggunakan bahasa pemrograman Pascal Delphi7 dan *database*.

KATA KUNCI : Metode *Profile Matching*, Penyeleksiaan Calon Ketua Osis

I. LATAR BELAKANG

OSIS adalah suatu organisasi yang berada di tingkat Sekolah Menengah yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). OSIS diurus dan dikelola oleh murid-murid yang terpilih untuk menjadi pengurus OSIS biasanya organisasi ini memiliki seorang pembimbing dari guru yang dipilih oleh pihak sekolah. Anggota OSIS adalah seluruh siswa yang berada pada satu sekolah tempat OSIS itu berada. Seluruh anggota OSIS berhak untuk memilih calonnya untuk kemudian menjadi pengurus OSIS. Organisasi ini bersifat intra sekolah dan menjadi satu-satunya wadah yang menampung dan menyalurkan kurikulum, tidak menjadi bagian dari organisasi lain di luar sekolah.

Ketua OSIS merupakan pimpinan tertinggi dalam suatu struktur kepengurusan OSIS. Sistem kepemimpinan dari seorang ketua OSIS akan sangat berpengaruh pada kemajuan kegiatan kesiswaan dalam suatu sekolah. Proses penyeleksian untuk mendapatkan calon ketua OSIS yang berkualitas bukan hal yang mudah, diperlukan penyeleksian dalam pemilihan seorang ketua OSIS yang mampu membawa keberhasilan kegiatan kesiswaan. Seleksi merupakan tahapan untuk memutuskan peserta pantas atau tidak menjabat di lembaga organisasi tersebut.

Untuk mencapai hal tersebut diperlukan Sistem Penunjang Keputusan atau *Decision Support System* (DSS). DSS menyediakan fasilitas untuk melakukan analisis sehingga proses pengambilan keputusan yang dilakukan lebih berkualitas. Penerapan metode *profil maching* sangat membantu, karena *Profil Maching* atau yang biasa disebut dengan Analisis *Gap* Kompetensi adalah sebuah mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dimiliki oleh pelamar, bukannya tinggkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati.

II. METODE

Metode *Profile Matching* secara garis besar merupakan proses membandingkan antara nilai data aktual dari suatu profile yang akan dinilai dengan nilai profil yang diharapkan, sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (*gap*), semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar ya ng berarti memiliki peluang lebih besar untuk seseorang menempati posisi tersebut.

Adapun langkah-langkah untuk menghitungnya adalah sebagai berikut :

1. **Menentukan variabel-variabe pemetaan Gap & menentukan aspek-aspek.**

a) Aspek Kongnitif dilihat dari kemampuan intelektual siswa dalam berpikir, mengetahui dan memecahkan suatu masalah. Aspek-aspeknya yaitu :
   1) Tes tulis
   2) Tes Interview
   3) Tes Logika
   4) Tes Kepemimpinan

b) Aspek afektif merupakan nilai tambahan yang digunakan untuk bahan pertimbangan. Aspek-aspek yaitu :
   1) Minat
   2) Kepribadian
   3) Pengalaman
   4) Sikap
   5) Kreatif

   Dan bobot nilainya yaitu :

   Nilai 0 – 60 memiliki bobot 1

   Nilai 61 – 70 memiliki bobot 2

   Nilai 71 – 80 memiliki bobot 3

   Nilai 81 – 90 memiliki bobot 4

   Nilai 91 – 100 memiliki bobot 5

2. Menghitung Pemetaan GAP

GaP yang dimaksud disini adalah perbedaan antara nilai dengan target.

GAP = Nilai Value – Nilai Target

Tabel 1.1 GAP Aspek Aspek

Id	Tes tulis	Tes inter	Tes logika	Tes kepemim	Minat	Keprib	Pglmn	sikap	krestif
1	75	75	72	65	91	75	65	85	75
2	80	85	65	68	69	78	60	88	72
3	85	75	67	85	60	75	75	75	65
4	78	71	75	75	91	65	75	72	67
5	65	75	78	69	91	65	78	63	75
6	82	79	75	78	60	75	75	75	65
7	85	81	63	85	91	85	75	80	72
8	75	65	80	80	60	66	67	63	75
9	65	62	75	63	50	67	65	67	65
10	75	65	75	65	91	77	77	85	77
Target	**81**	**71**	**71**	**71**	**91**	**81**	**71**	**71**	**71**

Tabel 1.2 penghitungan bobot

id	Tes tulis	Tes inter	Tes logika	Tes kepemim	Minat	Keprib	Pglmn	sikap	krestif
1	4	5	5	4	5	4	4	4.5	5
2	4	4.5	4	4	1	4	4	4.5	5
3	5	5	4	4	1	4	5	5	4
4	4	5	5	5	5	3	5	5	5
5	3	5	5	4	5	3	5	4	5
6	5	5	5	4	1	4	5	5	4
7	5	4.5	4	5	5	5	5	4.5	5
8	4	4	5	5	1	3	4	4	5
9	3	4	5	4	1	3	4	4	4
10	4	4	5	4	5	4	5	4.5	5

Tabel 1.3 Bobot Selisih Nilai Gap

No	Selisih *GAP*	Bobot Nilai	Keterangan
1	0	5	Aspek sesuai dengan yang dibutuhkan
2	1	4,5	Aspek individu kelebihan 1 tingkat / level
3	-1	4	Aspek individu kurang 1 tingkat / level
4	2	3,5	Aspek individu kelebihan 2 tingkat / level
5	-2	3	Aspek individu kurang 2 tingkat / level
6	3	2,5	Aspek individu kelebihan 3 tingkat / level
7	-3	2	Aspek individu kurang 3 tingkat /level
8	4	1,5	Aspek individu kelebihan 4 tingkat / level
9	-4	1	Aspek individu kurang 4 tingkat / level

3. Pengelompokan *Core Factor* dan *Secondary Factor*

a. *Core Factor* merupakan aspek (kompetensi) yang paling menonjol. Untuk menghitung *core factor* digunakan rumus :

$$NCF = \frac{\Sigma NC}{\Sigma IC} \quad \text{..... (1)}$$

b. *Secondary Factor* adalah item-item selain aspek yang ada pada *secondary factor*. Untuk meng-hitung *secon- dary factor* diguna-kan rumus :

$$NSF = \frac{\Sigma NS}{\Sigma IS} \quad \text{..... (2)}$$

c. Perhitungan Nilai Total

Menghitung nilai total dari tiap-tiap aspek yang diperkirakan berpengaruh pada kriteria tiap-tiap profile.

Untuk menghitung nilai total dari masing-masing aspek, digunakan rumus :

N = (X) % NCF + (X) % NSF .(3)

d. Perhitungan Hasil Akhir

Langkah terakhir yang dilakukan adalah menghitung untuk menentukan ranking yang diperoleh oleh seorang siswa dengan menggunakan rumus:

(X% x N1) + (X% x N2) ....(4)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Hasil

a. Tampilan halaman awal

Pada halaman awal, pengguna akan melihat judul sistem dan sebuah gambar.

Gambar 5.1 halaman awal

b. Tampilan halaman utama

Pada halaman *ut*ama, pengguna dapat memasukkan sebuah data yang akan diklasifikasikan.

Gambar 5.2 halaman awal

c. Tampilan *input* data peserta

Pada halaman input data peserta, pengguna dapat melihat inputan data peserta.

Gambar 5.3 halaman input data

d. Tampilan nilai target

Pada halaman nilai target ini pengguna akan menginputkan nilai target.

Gambar 5.4 halaman nilai target

e. Tampilan nilai akhir

Pada halaman nilai akhir akan diperoleh hasil perankingan

Gambar 5.5 halaman nilai akhir

2. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pengujian aplikasi sistem pendukung keputusan menggu-nakan metode *profile matching* sebagai berikut :

a. Dapat membantu mempercepat proses hasil perhitungan nilai sesuai dengan nilai aspek yang ditentukan.
b. Pada tahap penyeleksian ini dapat mengetahui hasil akhirnya yaitu pada hasil akhir sesuai dengan profil calon osis masing-masing.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Larose, Daniel T. 2006. "*Discovering Knowledge In Data: An Introduction to Data*." USA : John Willey & Sons.Inc. (online), tersedia : (http://jurnal.itats. ac.id/wp-content/uploads/2015/10/1.-budanis-itats_data-mining-untuk-menggali_edited.pdf). di unduh 08 Oktober 2016.

Kusrini, 2007, *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*, Andi Offset, Yogyakarta. (online), tersedia : (*eprints.dinus.*ac.id/12803/1/jurnal_12996.pdf), di unduh 25 Oktober 2016.

Deddy Mulyadi. Rivai. Veithzal, 2003. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Rajawali Pers, Jakarta. (online), tersedia : (repository.usu. ac.id), di unduh 08 Oktober 2016.

Abdul Aziz Wahab. 2008. Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan. Bandung : alfabeta. (online), tersedia : (repository.upi.edu), di unduh 08 Oktober 2016.

Mamat Supriatna. 2010. Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler. Bandung: file.upi.edu/.../25._PENDIDIKaN_KaRaKTER_Via_EKSTRa.pdf.(online),tersedia:(eprints.eny. ac.id/23960/8/9.%20RINGKaSaN%20SKRIPSI.pdf), di unduh 25 Oktober 2016.

Kadarsah.S. Ramdhani.A. 2002. Sistem Pendukung Keputusan. Rosda. Bandung. (online), tersedia : (repository.upnyk.ac.id/645/1/D-7.pdf), di unduh 25 Oktober 2016.

Turban , Efraim & Aronson, Jay E. 2001. *Decision Support Systems and Intelligent Systems. 6th edition*.

Prentice Hall: Upper Saddle River, NJ. (online), tersedia : (eprints.dinus .ac.id/12803/1/jurnal_12996), di unduh 12 Januari 2017.

Andayani, S. (2007). "Pembentukan Cluster dalam Knowledge Discovery in Database dengan Algoritma K-Means". Jurnal Pendidikan Matematika FPMIPA UNY. 1-7. (online), tersedia : (*aresearch.upi. edu/operator/upload/s_d545_0606 96_bibliography.pdf),* di unduh 14 M*aret 2017*.

Ichwan, M. (2011). Pemograman Basis Data Delphi 7 & MySQL.Bandung : Informatika Bandung. (online), tersedia : (*elib.unikom.ac.id/downlo ad.php?id=169849),* di unduh 24 M*aret 2017.*

Kusnassriyanto. 2011. Belajar Pemogra man Delphi. Bandung : Modula. (online), tersedia :*(jurnal.unived.ac. id/index.php/jmi/article/viewFile/47/ 50),* di unduh 26 M*aret 2017.*

Budi Raharja. 2011. Belajar Otodidak membuat Database menggunakan MySQL. Bandung : Informatika. (online), tersedia : (eprints.binadar m.ac.id), di unduh 09 Oktober 2016.

Sidik, Betha. 2014. Pemrograman Web dengan PHP.Bandung:Informatika. (online), tersedia (*jurnalmahasiswa. unesa.ac.id/article/15736/65/article. pdf),* di unduh 19 M*aret 2017.*

Anharku. 2009. Flowchart. Ilmukom-puter.org/wp-content/uploads. (online), tersedia *(digilib.unila.ac.id /1415/12/Daftar%20Pustaka.pdf),* di unduh 20 M*aret 2017.*

Andri Kristanto, (2008), Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya, Penerbit Gaya Media Yogyakarta. (online), tersedia (*thesis.binus.ac.id/ doc/pustaka/2011-2-00916-KA%20 Pustaka 001.pdf),* di unduh 16 *April 2017.*

Hanif Ramadhani. 2011. Adapun manfaat penggunaan CDM dalam perancangan database. (online), tersedia (*sir.stikom.edu/2217/4/ BAB_III.pdf),* di unduh 25 M*aret 2017.*